

ABSTRAK

Informasi akuntansi bermanfaat bagi penggunaannya sebagai salah satu informasi untuk pengambilan keputusan bisnis. Oleh karena itu Informasi akuntansi harus wajar dan relevan, terbebas dari salah saji material. Untuk memberikan jaminan atas kewajaran informasi tersebut, maka perlu diaudit oleh auditor spesialis pada suatu industri. Auditor spesialis merupakan auditor yang berpengalaman mengaudit suatu industri tertentu, sehingga memahami karakteristik industri tersebut, oleh karena mengindikasikan audit yang berkualitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran kantor akuntan publik, *workload*, *fee* audit terhadap kualitas audit pada perusahaan jasa sub-sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian kausalitas.

Objek penelitian ini adalah perusahaan jasa sub-sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Teknik sampling menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh 14 perusahaan dengan total data sebanyak 56 data. Metode analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi logistik, karena variabel dependen berskala nominal. Alat uji statistik dan hipotesis yang di pakai dalam penelitian ini adalah SPSS 25

Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa pada variabel ukuran kantor akuntan publik, *workload*, *fee* audit secara variabel berpengaruh terhadap kualitas audit. Namun hasil penelitian secara parsial *fee* audit dan *workload* berpengaruh positif terhadap kualitas audit, namun pada variabel ukuran kantor akuntan publik secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian kembali terhadap variabel yang tidak berpengaruh terhadap kualitas audit seperti ukuran kantor akuntan publik dengan periode penelitian yang berbeda dan penambahan variabel yang mempengaruhi kualitas audit. Untuk Pihak kantor akuntan publik harus mempertahankan beban kerja auditor setiap tahunnya dengan cara melakukan pengukuran beban kerja auditor, maka pihak kantor akuntan publik bisa mengetahui batas beban kerja auditor nya sehingga auditor dapat mempertahankan kualitas audit yang dihasilkannya, untuk pihak Pihak perusahaan yang menggunakan jasa auditor harus memaksimalkan dalam melakukan proses penentuan besaran *fee* audit yang akan diberikan kepada auditor sehingga besaran *fee* audit yang diberikan kepada auditor oleh perusahaan sudah sewajarnya, dan dapat meningkatkan kinerja auditor dalam melakukan proses audit sehingga dapat menghasilkan audit yang berkualitas.

Kata Kunci: Kualitas audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik, *Workload*, *Fee* Audit